

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Status mahasiswa merupakan status yang disandang oleh seseorang karena ikatannya dengan perguruan tinggi, universitas, institut ataupun akademi, yang diharapkan dapat menjadi calon-calon intelektual. Mahasiswa adalah mereka yang terdaftar sebagai murid di suatu perguruan tinggi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa disebutkan sebagai pelajar perguruan tinggi, yang mana di dalam struktur pendidikan Indonesia, mahasiswa menduduki jenjang satuan pendidikan tertinggi di antara yang lain (Depdiknas, 2008: 895).

Mahasiswa merupakan golongan terpelajar yang sangat disegani oleh masyarakat karena ikut andil besar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Kompasiana.com). Sepanjang sejarah, mahasiswa di berbagai negara mengambil peran penting dalam sejarah suatu negara. Salah satu peran tersebut adalah mengontrol perilaku pemerintah yang bertentangan dengan undang-undang dan yang merugikan rakyat. Terbentuknya gerakan mahasiswa yang berpengaruh dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, merupakan kontrol yang dilakukan mahasiswa dalam tatanan sosial-politik. Di Indonesia pada Mei 1998, ratusan ribu mahasiswa berhasil mendesak Presiden Soeharto untuk mundur dari jabatannya (Wikipedia). Selain itu, mahasiswa juga dapat melakukan kontrol sosialnya dengan jalan diskusi dan melakukan kajian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sita Syarif Kasim Riau

Mahasiswa tidak sama dengan siswa. Sebagai mahasiswa, dituntut untuk lebih mandiri dan berbeda dengan mereka yang bukan mahasiswa, baik dalam lingkungan kampus ataupun di luar lingkungan kampus. Dalam lingkungan kampus misalnya, seorang mahasiswa dalam bidang akademik harus mampu menyelesaikan kontrak kuliahnya yang dikenal dengan istilah SKS (Sistem Kredit Semester). Tidak hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh dosen, seorang mahasiswa harus mempunyai kesadaran sendiri dalam menambah wawasan untuk mata kuliah tersebut tanpa diperintah oleh dosen. Setiap perguruan tinggi memiliki sistem akademiknya masing-masing yang berupa tata aturan segala proses akademik yang akan dijalani baik oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga administrasi. Oleh sebab itu, mahasiswa juga harus memahami bagaimana struktur program mata kuliah, penyelenggaraan kegiatan akademik sampai penyelesaian program akademik.

Banyak hal yang harus dipahami berkaitan dengan lingkungan dan suasana kampus. Suasana kampus dapat terlihat alamiah seperti fasilitas-fasilitas yang tersedia. Tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah suasana aktivitas dan interaksi yang terjadi antar civitas akademika atau dengan pihak masyarakat. Mahasiswa tentunya harus mampu mengenal lingkungan dan suasana kampus dengan baik, agar dapat menghindarkan diri dari kegiatan yang tidak bermanfaat bahkan merugikan seperti narkoba, pergaulan bebas, dan kegiatan-kegiatan yang lain yang bersifat merusak bagi mahasiswa.

Dalam menjalankan perannya sebagai *Agent Of Change* (agen perubahan), mahasiswa dituntut untuk tanggap terhadap perubahan. Mentalitas bangsa berada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Siliwangi Tasikmalaya

di tangan mahasiswa dimana mahasiswa sebagai golongan terpelajar pendorong terwujudnya peningkatan kualitas bangsa yang lebih baik. Selain sebagai *Agent Of Change*, mahasiswa juga diagung-agungkan sebagai *Social Control* yakni bukan hanya sekedar pengamat tetapi juga pelaku di dalam masyarakat. Selain itu, mahasiswa dapat menjadi *Iron Stock*, yaitu mahasiswa diharapkan menjadi manusia-manusia tangguh yang memiliki kemampuan dan akhlak mulia yang nantinya dapat menggantikan generasi-generasi sebelumnya ( Fatimah, 2013: 10 ).

Santoso (dosen jurusan peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu), mengatakan tugas utama mahasiswa yaitu belajar secara total sesuai dengan bidang ilmu yang dipilihnya. Dengan belajar secara total, setiap permasalahan yang ada pada bangsa ini akan mudah diatasi. Jika ada masalah pada perkembangan kepribadian individu, maka mahasiswa psikologi yang berperan disana, jika ada masalah pertanian, maka mahasiswa pertanian berperan menyelesaikan permasalahan yang ada, begitupun masalah yang lainnya seperti hukum, ekonomi, teknologi, dan sebagainya, mahasiswalah yang seharusnya memiliki peranan penting (Dakwatuna.com).

Ide dan pemikiran cerdas seorang mahasiswa mampu merubah paradigma yang berkembang dalam suatu kelompok dan menjadikannya terarah sesuai kepentingan bersama. Dan satu hal yang menjadi kebanggaan mahasiswa adalah semangat membara untuk melakukan sebuah perubahan. Maka komplekslah peran mahasiswa itu sebagai pembelajar sekaligus pemberdaya yang ditopang dalam tiga peran: *agen of change*, *social control*, dan *iron stock*. Hingga suatu saat nanti, mahasiswa memang benar-benar mampu memberikan kontribusi yang jelas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

kepada masyarakat serta mampu membangun kemajuan dan kemakmuran bangsa dan negara Indonesia tercinta.

Mengacu kepada pembagian fase psikologi perkembangan, mahasiswa berada pada kelompok usia remaja akhir dan dewasa awal. Suatu periode peralihan menuju dewasa yang dianggap penuh berbagai masalah dan tekanan (Hurlock, 1980 : 248). Menurut Hall (bapak psikologi remaja), masa remaja merupakan masa badai dan tekanan (*storm and stress*). Berbagai perubahan yang mereka alami yang kemudian diikuti dengan banyaknya tuntutan yang mereka dapatkan menyebabkan kemunculan beragam masalah. Ini menunjukkan bahwa walaupun mahasiswa memiliki peran yang sangat penting untuk bangsa kedepannya, tetapi tak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa juga memiliki permasalahan-permasalahan yang dapat mengganggu peran dan fungsi mahasiswa pada dasarnya. Permasalahan tersebut diantaranya tugas kuliah yang menumpuk, adaptasi dengan lingkungan kos, maupun kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) tepat waktu. Mahasiswa juga dituntut untuk mandiri, menentukan serta mengatur jadwal kuliah sendiri.

Terdapat sebuah sistem dalam perkuliahan, sistem tersebut menyebabkan mahasiswa banyak mengalami proses, yang mana proses tersebut adalah bentuk pendewasaan diri bagi mahasiswa, baik itu ketika gagal dalam ujian beberapa mata kuliah, sulit berkomunikasi dengan dosen, sulit beradaptasi dengan lingkungan yang baru dan sebagainya. Sebagian besar mahasiswa juga merupakan “orang yang merantau” dalam artian jauh dari kampung halamannya, maka dari itu, hal inilah yang akan menuntut peran lebih serta pengambilan sikap atas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang dialami mahasiswa, walaupun pada fase ini pencapaian tujuan sudah cukup matang dan terlaksana dengan baik. Tetapi, tidak sedikit dari fase ini yang menghasilkan suatu pencapaian tujuan (berhubungan dengan pencapaian prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi yang pernah dicapai selama ini) yang jelas serta berbagai prestasi di bidangnya.

Mahasiswa pada usia dewasa awal tersebut mengalami perubahan kognisi, yang merupakan masa pencapaian pengetahuan maju dalam suatu bidang tertentu, sebuah pencapaian yang memiliki implikasi penting terhadap pengolahan informasi dan kreativitas (Berk, 2012: 30). Dengan adanya pencapaian tersebut lalu pastilah muncul kepuasan tersendiri yang dirasakan oleh mahasiswa tersebut. Pengalaman-pengalaman seperti itulah yang nantinya akan memunculkan rasa syukur pada mahasiswa. Tidak hanya prestasi, mungkin banyak hal-hal lainnya yang dapat membuat mahasiswa bersyukur.

Rasa Syukur sangat langka ditemukan ketika seseorang mendapati masalah. Sebagian besar, ungkapan dan rasa syukur hanya ada ketika seseorang mendapati kebahagiaan. Namun kebanyakan mereka hanya mengeluh ketika mendapati kesusahan. Ketika seseorang menerima sebuah kebaikan maupun hadiah dari orang lain, maka emosi umum yang ditampilkan dari respon kejadian keberuntungan tersebut adalah bersyukur terhadap kebaikan maupun kepada orang yang memberi hadiah atau kebaikan tersebut (Shobihah, 2014: 392).

Bersyukur merupakan suatu perasaan yang menyenangkan, yang merupakan suatu ungkapan terima kasih dan penghargaan atas hal-hal menyenangkan yang telah diterima. Melalui pengalaman bersyukur yang dialami,



individu akan mampu mendorong untuk bersikap dan berperilaku positif dalam kehidupannya. Sehingga syukur dikatakan memiliki posisi yang penting dalam tatanan moral kehidupan ( Shobihah, 2014: 391 ).

Mahasiswa masa kini sangat banyak keuntungan yang didapat jika dibandingkan dengan mahasiswa pada masa lampau, begitu banyak anak muda di negeri ini yang mendambakan untuk menempuh pendidikan hingga tingkat paling tinggi. Sayangnya belum semuanya mampu karena berbagai alasan, baik itu biaya, keadaan, jarak, dan lain-lain. Dimasa lampau, teknologi internet belum dikenal secara luas, KRS harus dilakukan secara manual dan harus mencari dosen untuk mendapatkan tanda tangannya, sedangkan kondisi sekarang KRS sudah dilakukan secara *online*. Ketika mahasiswa lampau ingin mengerjakan skripsi serta revisinya, tidak seperti mahasiswa masa kini yang dengan mudah menggunakan *laptop* atau pergi ke *warnet* untuk melakukan sewa jasa pengetikan, dan apabila salah pengetikan, tidak perlu diketik dari awal halaman seperti yang dialami oleh mahasiswa pada masa lampau, tetapi cukup dengan edit file tersebut.

Keuntungan lain yang dirasakan mahasiswa masa kini yaitu sudah dapat merasakan sejuknya kelas saat perkuliahan berlangsung. Hal ini dikarenakan sudah banyak kelas yang dilengkapi dengan AC. Selain itu, jika tidak ingin lelah mencatat semua materi dari dosen, mahasiswa masa kini dapat dengan mudah meng-*copy* seluruh materi tersebut dan menyimpannya di dalam *flashdisk*. Keuntungan lainnya, pada zaman dahulu jika mahasiswa hendak mengerjakan makalah atau skripsi, menghabiskan waktu di pepustakaan menjadi pilihan.



Tetapi, sekarang dengan kecanggihan teknologi mahasiswa dapat mengakses seluruh informasi secara cepat melalui *Google*.

Selain itu, banyak juga mahasiswa yang dengan anugrah kemampuan intelektual yang diberikan Allah dapat mencapai indeks prestasi yang lebih baik, memiliki kelimpahan materi, memiliki kendaraan sendiri, memiliki fasilitas lengkap seperti *laptop dan printer*, memiliki PA (Penasehat Akademik) yang baik, serta memiliki kemampuan sosial yang baik sehingga dapat dengan mudah bersosialisasi dengan dosen ataupun mahasiswa lain. Keuntungan, kemudahan dan berbagai anugrah yang ada itu, idealnya akan dapat memunculkan rasa syukur pada mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui apakah mahasiswa bersyukur dengan segala keuntungan, kemudahan dan berbagai anugrah yang telah mereka terima, serta dalam keadaan tidak beruntung bahkan dengan segala macam penderitaan sebagai seorang mahasiswa. Karena syukur dalam Islam, menurut Imam Al-Ghazali (dalam Shobihah, 2013: 8 ) merupakan konsep yang aktif, yang dilakukan secara total, melalui lisan, hati dan anggota badan. Ketika seseorang tidak mampu menyeimbangkan ketiga hal tersebut, maka tidak akan sampai pada konsep perilaku orang yang bersyukur. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana konsep syukur pada mahasiswa.

Pada penelitian ini subjek masuk dalam rentang perkembangan remaja akhir dan dewasa awal. Pandangan Gisella Labouvie-Vief (dalam Berk, 2012: 32) tentang kognisi dewasa mengulangi unsur-unsur dalam teori Perry. Remaja, dia mengatakan, beroperasi dalam sebuah dunia kemungkinan. Masa dewasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan gerakan dari pemikiran hipotetis menuju pemikiran pragmatis (*pragmatic thought*), sebuah kemajuan struktural yang menjadikan logika sebagai alat pemecahan terhadap masalah dunia nyata. Seperti terungkap dari penelitian yang terilhami oleh teori Perry, mahasiswa menjadi lebih baik dalam menalar masalah-masalah yang tidak memiliki solusi gamblang, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam perbedaan gagasan tentang masalah kompleks, dan merefleksikan kualitas pemikiran mereka sendiri.

Sikap dan nilai mereka juga semakin luas. Kuliah mempengaruhi penalaran moral dengan meningkatkan kepedulian terhadap hak-hak individu dan kesejahteraan manusia. Selama mahasiswa duduk dibangku kuliah, mahasiswa mengembangkan pemahaman diri yang lebih besar, penghargaan diri yang lebih tinggi, dan perasaan akan identitas yang lebih tegas. Dampak dari perguruan tinggi sama-sama dipengaruhi oleh keterlibatan seseorang dalam kegiatan akademik dan non-akademik serta kekayaan dan keanekaragaman lingkungan kampus. Semakin sering mahasiswa berinteraksi dengan rekan sebaya mereka di lingkungan kampus dan ekstrakurikuler, semakin mereka diuntungkan (Berk, 2012: 35).

Kehidupan sekitar kampus adalah salah satu penaksir paling konsisten akan perubahan kognitif karena ia memaksimalkan keterlibatan dalam sistem pendidikan dan sosial dari institusi tersebut (Terenzini, Pascarella, & Blimling dalam Berk, 2012: 36). Oleh karena itulah, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana konsep syukur pada mahasiswa ? dan bagaimana cara mereka mengungkapkan rasa syukur itu ?





## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep syukur pada mahasiswa ? dan bagaimana cara mahasiswa dalam mengungkapkan rasa syukur ?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep syukur pada mahasiswa dan bagaimana cara mahasiswa dalam mengungkapkan rasa syukur.

## D. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai dan yang berkaitan dengan syukur telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti penelitian Johan Satria Putra (2014) yang berjudul “Syukur : Sebuah Konsep Psikologi *Indigenous* Islami” dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *grounded theory*. Hasil penelitian menemukan bahwa 'Syukur' terdiri dari penerimaan terhadap apa yang diberikan oleh Allah, yang mana penerimaan tersebut berdasarkan makna dan kebahagiaan. Perasaan syukur menegakkan individu untuk melaksanakan perilaku prososial, mengucapkan syukur dengan lisan dan tindakan, mengubah dirinya sendiri, yang mungkin membentuk *subjective well-being* (Kesejahteraan subjektif). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang syukur dengan subjek mahasiswa. Sedangkan perbedaannya adalah jika Johan Satria Putra menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *grounded theory*, maka peneliti menggunakan pendekatan *indigenous psychology*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
 State Islam University of Sultan Yaqub Khan Riau

Penelitian lain yang berkaitan dengan syukur dilakukan oleh Ida Fitri Shobihah (2013) yang berjudul “Dinamika Syukur Pada Ulama Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan dianalisis menggunakan teknik coding. Penelitian ini menemukan dinamika pemaknaan syukur melibatkan kapasitas kognitif, unsur budaya dan agama melalui proses bertadabbur, tafakkur, doa disertai ikhtiyar, fungsional dan peduli terhadap orang lain, mendorong manusia memiliki rasa syukur dengan sikap sabar, ikhlas, sederhana, tidak mudah menyalahkan Tuhan, dermawan, merasa cukup, humanis, tidak materialistic, *positif thinking*, dan *nrimo*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama meneliti tentang syukur, sedangkan perbedaannya adalah jika Ida Fitri Shobihah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, maka peneliti menggunakan pendekatan *indigenous psychology*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Noraini Abdul Raop & Nor Ba' Yah Abdul Kadir (2011) yang berjudul “Pengertian Hidup, Syukur dan Hubungannya Dengan Kegembiraan Subjektif di Kalangan Pekerja”. Penelitian ini menemukan bahwa pengertian hidup dan perasaan syukur berkorelasi secara signifikan dengan kegembiraan subjektif. Semua variabel didapati memberi kesan pengaruh ke atas kegembiraan subjektif (30.1%) berbanding dengan hanya sumbangan pengaruh pencarian hidup (0.4 %) dan perasaan syukur (1.6 %). Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang syukur, namun perbedaannya adalah jika Noraini Abdul Raop & Nor Ba' Yah Abdul Kadir menjadikan syukur sebagai variabel bebas, maka peneliti menjadikan syukur sebagai variabel tunggal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Siliwangi Kasim Riau

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Eko Wahyu Cahyono (2014) yang berjudul “Pelatihan *Gratitude* (Bersyukur) untuk Penurunan Stres Kerja Karyawan di PT.X”. Penelitian ini menemukan bahwa secara kuantitatif seluruh subjek memiliki kategori stres kerja yang stabil yaitu cukup, sedangkan secara kualitatif seluruh subjek merasakan penurunan stres kerja. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama meneliti tentang syukur, sedangkan perbedaannya adalah jika Eko Wahyu Cahyono menjadikan syukur sebagai sebuah metode pelatihan untuk penurunan stres kerja karyawan di sebuah PT, maka peneliti ingin mengetahui tentang konsep syukur serta pengungkapan rasa syukur pada mahasiswa.

Selanjutnya penelitian dari Fery Widyastuti (2014) yang berjudul “Hubungan Antara Syukur Dengan Perilaku Altruistik Pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Angkatan 2012 Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang”. Berdasarkan hasil perhitungan secara statistik terhadap variabel syukur, diperoleh 94%. Subjek dikategorikan memiliki syukur pada kategori tinggi. Sedangkan untuk subjek yang berada pada kategori tinggi mencapai 93%. Selain itu, temuan lain dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara syukur dengan perilaku altruistik pada mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2012 Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang syukur, sedangkan perbedaannya adalah jika Fery Widyastuti menjadikan syukur sebagai variabel bebas lalu



menghubungkannya dengan perilaku altruistik sebagai variabel terikat, maka peneliti menjadikan syukur sebagai variabel tunggal.

Berdasarkan pemaparan tentang persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang sejenis, maka penelitian yang serupa dengan penelitian ini belum pernah dilakukan. Karenanya peneliti merasa perlu melakukan penelitian ini.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan temuan ilmiah yang baru dan untuk memperkaya hasil-hasil penelitian dalam bidang Psikologi terutama dengan pendekatan *Indegenous Psychology*.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bahan informasi terhadap konsep syukur oleh mahasiswa, cara mengungkapkan rasa syukur dan hal apa saja yang dilakukan ketika mengungkapkan rasa syukur tersebut. Manfaat lainnya dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji permasalahan yang erat hubungannya dengan perilaku syukur pada mahasiswa.